BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif melalui survei. Survei adalah konsep yang digunakan untuk menyelidiki informasi dengan distribusi dan hubungan antar variabel dalam populasi. Pada metode ini data diperoleh melalui sampel dalam suatu populasi untuk melihat hubungan antar variabel sosiologis ataupun psikologis. Survei dapat membantu peneliti untuk melihat karakteristik yang membuktikan hubungan sebab akibat antar variabel tanpa intervensi dari peneliti. Penggalian data pada survei dapat dilakukan melalui wawancara, kuisioner, observasi, ataupun melalui data dokumen.[1]

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan empiris yaitu pendekatan yang sesuai dengan fakta dilapangan berdasarkan pada survei yang dilakukan melalui penyebaran

[1] Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), Hal.69

kuisioner ke masyarakat di Desa Cangkudu.Serta dilakukan secara induktif artinya peneliti mengembangkan teori berdasarkan data yang ada dan mengujinya melalui rumusan hipotesis.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, Variabel penelitian merupakan suatu hal dalam bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat menjadi tambahan informasi untuk selanjutnya ditarik kesimpulan berdasarkan apa yang telah dipelajari.[2]

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.Variabel bebas *(independent variable)* adalah variabel yang dianggap menjadi penyebab dari kemunculan variabel terikat.Variabel bebas biasa disebut variabel X. sedangkan variabel terikat *(dependent variable)* adalah variabel (akibat) dari pradugaan, yang mengikuti perubahan-perubahan dari variabel bebas. Variabel terikat biasa disebut variabel Y. Variabel bebas dan terikat pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) : risiko pada profesi
2. Variabel terikat (Y) : kesadaran masyarakat mengikuti asuransi syariah

[2] Surahman, Mochamad Rachmat, dan Sudibyo Supardi, Modul: *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), Hal.56

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2020-Juli 2021. Tempat penelitian dilakukan di Desa Cangkudu Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang. Berdasarkan latar belakang pekerjaan yang beragam masyarakat di desa ini memiliki perkembangan ekonomi yang cukup signifikan, akan tetapi dengan mayoritas masyarakat yang beragama Islam, kesadaran terhadap asuransi syariah masih dipertanyakan.

D. Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah arti atau definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara menspesifikkan dan memahami arti setiap variabel penelitian atau memberikan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut dengan tujuan memberikan kejelasan tentang variabel, membatasi makna dari variabel, dan menghindari kesalahpahaman. Ini dilakukan sebelum dilakukan analisis, instrumen, sumber, pengukuran berasal dari mana.[3]

---

[3] V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru,2015), Hal. 47

Berdasarkan pertanyaan yang diajukan kepada responden terkait sejauh mana kesadaran responden mengikuti asuransi syariah, maka definisi operasional variabel kesadaran berasal dari aspek pemahaman dan aspek psikomotorik atau tindakan yang dilakukan masyarakat dengan profesi yang berbeda terhadap asuransi syariah. Penjelasan mengenai operasional variabel penelitian dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian
Operasional variabel risiko pada profesi (X)

Variabel	Definisi variable	Dimensi/sub variabel	Indikator	Alat ukur
Risiko pada profesi (X)	Risiko dapat diartikan sebagai ketidakpastian *(uncertainty)* dari peristiwa yang menimbulkan sebuah kerugian *(loss)* bagi pengambil keputusan. Profesi merupakan sebuah pekerjaan yang digeluti oleh seseorang yang ahli dalam bidangnya.	1. Risiko pada profesi	• Ancaman (internal & eksternal) • Tuntutan pekerjaan • Lingkungan pekerjaan • Persaingan	Kuisioner

	Keberagaman profesi yang ada menciptakan perbedaan pada risiko serta strata risiko yang berbeda dari yang sangat berbahaya sampai yang biasa-biasa saja. Sebagai contoh seorang pedagang memiliki risiko yang berbeda dengan seorang buruh bangunan.			

Operasional variabel kesadaran masyarakat mengikuti asuransi syariah (Y)

Variabel	Definisi variable	Dimensi/sub variable	Indikator	Alat ukur
Kesadaran mengikuti asuransi syariah (Y)	Kesadaran merupakan sikap sadar terhadap perilaku yang sedang dikerjakan. Tingkatan risiko pada profesi	1. Pemahaman	• Mengetahui • Menjelaskan *(explanation)* • Menafsirkan *(interpretation)* • Menyimpulkan	Kuisioner

	dapat mempengaruhi kesadaran seseorang untuk memproteksi diri dan salah satu caranya dengan mengikuti asuransi. .		*(inferring)*	
		2. Tindakan	• Keputusan berasuransi • Gerakan ekspresif • Keyakinan	

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau *universe* merupakan keseluruhan objek yang ingin/akan diteliti. Anggota populasi dapat berupa benda hidup ataupun mati yang sifat-sifatnya dapat diukur dan diamati. Biasanya peneliti akan menetapkan kualitas dari objek atau subjek yang akan diteliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Data yang

diambil dalam penelitian ini yaitu, masyarakat di Desa Cangkudu Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang yang berjumlah 17.707 jiwa .[4]

2. Sampel

Sebagai perwakilan dari populasi, hasil dari sampel dianggap mewakili keseluruhan dari gejala yang telah diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.[5]

Penelitian ini menggunakan rumus slovin, berdasarkan kuota sampling yang merupakan memilih sampel yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam jumlah atau kuota yang diinginkan. Tujuannya adalah untuk memastikan berbagai sub kelompok dari suatu populasi akan terwakilkan pada karakteristik sampel yang relevan dalam jumlah yang diharapkan oleh peneliti. Menurut Rese pedoman jumlah sampel antara 30 s.d 500 elemen. Jika dipecah kedala sub sampel maka jumlah minimum sub sampel darus ada 30. Berikut ini rumus slovin untuk menentukan ukuran sampel:

---

[4] Data Desa Cangkudu

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2006), Hal. 82

$$n = \frac{N}{1 + (N.e^2)}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Presentasi kelonggaran sampel (persen kelonggaran karena kesalahan sampel yang masih dapat ditolerir)

Berdasarkan pada perhitungan rumus slovin maka jumlah sampel yang akan di diteliti adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N.e^2)}$$

$$n = \frac{17.707}{1 + (17.707.\ 0{,}1^2)}$$

$$n = 99{,}438$$

Sehingga sampel penelitian untuk populasi sebesar 17.707 Yaitu 99,438 responden. Sesuai dengan teori pembulatan angka maka hasil dibulatkan menjadi 100 sampel yang akan diteliti.

F. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data atau objek penelitian. Hasil data primer merupakan data asli dan data pertama dari penelitian yang sifatnya

up to date. Untuk memperoleh data primer, peneliti dapat melakukan beberapa cara seperti wawancara atau observasi langsung.

Pada penelitian ini, data diambil melalui wawancara dan kuisioner langsung pada Objek penelitian yaitu masyarakat di Desa Cangkudu Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang untuk menghasilkan data primer yang sebenar-benarnya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau diperoleh dari beberapa sumber yang telah ada sebelumnya (merujuk pada data primer maupun sekunder). Dalam hal ini peneliti merupakan tangan kedua karena tidak memperoleh data secara langsung. Data sekunder dapat diperoleh melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, Biro Pusat Statistik (BPS), kantor pemerintah, dan sebagainya. Tujuannya yaitu membantu memudahkan peneliti dalam proses penelitian serta sebagai refrensi tambahan bagi peneliti untuk menguraikan situasi secara aktual dan akurat.

Data sekunder pada penelitian ini dipeoleh melalui kantor pemerintah di Desa Cangkudu mengenai profil umum penduduk dan data statistik kependudukan di Desa Cangkudu.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah serangkaian kegiatan untuk menunjang penelitian yang meliputi pencatatan peristiwa-peristiwa atau karakteristik-karakteristik pada sebagian atau seluruh populasi. Data yang dikumpulkan meliputi variabel independen dan variabel dependen dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang representatif. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini meliputi :

1. Angket (kuisioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan atau kuisioner yang diberikan/ dikirimkan kepada responden untuk mengumpulkan informasi penelitian. Karena responden mengisi sendiri, maka pertanyaan yang ada dalam kuisioner harus mudah dimengerti, tidak bias, dan relevan. Teknik ini cocok digunakan untuk penelitian yang jumlah respondennya cukup banyak.

Pada penelitian ini kuisioner disebarkan ke masyarakat di Desa Cangkudu yang mencakup beberapa profesi, berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai pendapat dan pengetahuan

mereka seputar asuransi syariah serta sejauh mana kesadaran masyarakat untuk mengikuti asuransi syariah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang diajukan secara lisan untuk memperoleh informasi-informasi secara langsung dari narasumber atau responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung melalui tatap muka atau melalui media lain seperti telepon. Data yang diperoleh dalam wawancara merupakan data akurat karena diperoleh langsung dari narasumber. Dalam penelitian, metode ini cocok digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk merumuskan masalah yang harus diteliti.

Disini peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada perangkat desa untuk mengetahui informasi lebih detail mengenai jumlah masyarakat dan karakteristik masyarakat di Desa Cangkudu. Wawancara ini dilakukan karena orang-orang tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian secara akurat.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian di lapangan.

Kegiatan yang dilakukan dalam observasi meliputi melihat, merekam, menghitung, dan melakukan pencatatan pada objek yang dijadikan penelitian. Pada kegiatan observasi, peneliti mengambil informasi dan data sebanyak-banyaknya untuk selanjutnya dikerucutkan atau difokuskan ke data yang akan di teliti.

Pada penelitian ini, penulis melakukan pengamatan kepada masyarakat terkait pola pekerjaan yang dilakukan masyarakat dan risiko yang dapat terjadi, serta hal-hal yang menjadi alasan masyarakat untuk sadar berasuransi.

4. Data kepustakaan

Data kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari dan mempelajari data-data yang ada di masa silam. Peneliti dapat mencari sumber informasi dari buku-buku, jurnal, atau penelitian sebelumnya yang isinya berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Pada data kepustakaan, peneliti harus menyertakan sumber data yang diperoleh untuk menghindari adanya plagiarisme. Kelebihan data ini terletak pada efisiensi waktu, tenaga dan biaya, Karena memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi secara lengkap.Pada penelitian ini studi pustaka berasal dari buku-

buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang isinya berkaitan tentang asuransi syariah.

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala *likert* agar memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan, ukuran penilaian pada skala *likert* dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Karakteristik Penilaian Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Instrument yang valid adalah instumen yang dapat dapat mengukur apa yang diinginkan secara tepat. Validitas suatu data ditunjukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat mengukur sesuatu yang ingin diukur atau diteliti.[6] Tes yang memiliki validitas tinggi dapat diketahui dari hasil ukur yang tepat

[6] Singarimbun, Masri, dan Sofian Efendi, Metode Penelitian Survei Cetakan Keempat, (Jakarta: LP3S, 1987), Hal.160.

dan sesuai dengan tujuan. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson :

$$r_{xy}=\frac{N(\sum XY)-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2)-(\sum X)^2\}-\{(N\sum Y^2)-(\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

N : jumlah responden uji coba

X : skor tiap item

Y : skor seluruh item responden uji coba

Setelah menghitung koefisien validitas menggunakan koefisien korelasi *product moment* untuk setiap item maka selanjutnya membandingkan *r* hitung dengan *r* tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika *r* hitung > atau = *r* tabel maka dikatakan valid, sedangkan jika *r* hitung < *r* tabel maka dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian kuantitatif dapat bersinonim dengan kata diandalkan, reliabilitas dari waktu ke waktu, atau konsistensi atas suatu responden. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi dari instrumen dalam mengungkapkan fenomena meskipun dilakukan di waktu yang berbeda. Reliabilitas merujuk pada stabilitas dan konsistensi. Untuk penelitian yang

reliabel harus di demostrasikan pada kelompok responden dan konteks yang serupa. Tujuan uji ini yaitu untuk melihat konsistensi dari responden atau perolehan skor seseorang yang akan sama pada saat pemeriksaan ulang.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji dengan cara membandingkan data yang dimiliki dan memperlihatkan bahwa data tersebut berasal dari sampel yang populasinya berdistribusi secara normal.[7] Jika sebaran data berdistribusi secara normal maka data dapat dilanjutkan dengan uji parametik, sedangkan jika tidak berdistribusi secara normal maka data penelitian dilanjutkan menggunakan uji non parametik. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan menggunakan Probability-Plot, Histogram, dan Kolmogrov Sminov.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji statistik dengan tujuan untuk melihat adanya hubungan linear yang kuat diantara beberapa variabel prediktor dalam suatu model

[7] I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bogor: in media, 2019), Hal. 368

regresi linear sederhana. Pada uji multikolinearitas dilakukan perhitungan koefisien korelasi ganda dilanjutkan dengan membandingkan koefisien korelasi antar variabel bebas.[8] Kriteria yang digunakan pada uji multikolinearitas, yaitu :

1) Melihat *iflation factor* (VIF) pada model regresi. Jika nilainya kurang dari 10 maka model regresi tidak memiliki persoalan multikolinearitas.
2) Melihat *tolerance value*. Jika nilainya lebih besar dari 0,1 maka artinya data tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

c. Uji Heteroskidastisitas

Uji heteroskidastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu apa terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk seluruh pengamatan pada model regresi linear. Jika variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut terdapat heteroskidastisitas dan model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak memiliki persoalan heteroskidastisitas.[9]

---

[8] Dimas Agung Trisliatanto, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2020), Hal. 369

[9] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada, 2013), Hal. 179

4. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mencari tahu apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). dalam uji t jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka artinya hipotesis diterima atau variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y). sedangkan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka artinya variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y)

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat apa semua variabel independen yang dimasukan dalam model memiliki pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar kelayakan data pada pengambilan keputusan uji F, yaitu jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka artinya Ho ditolak dan H1 diterima (terdapat pengaruh) namun jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka artinya Ho diterima dan H1 ditolak (tidak terdapat pengaruh).

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menyederhanakan data menjadi data yang lebih mudah untuk dibaca dan

diintrepretasikan.[10] Melalui metode analisis regresi linear sederhana selanjutnya peneliti mengolah data menggunakan analisis statitik deskriptif. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan kuisioner selanjutnya akan dianalisa untuk mengukur sejauh mana kasadaran masyarakat terhadap pentingnya asuransi syariah dalam menanggulangi risiko akibat suatu profesi.

Dalam teknik analisis statistik deskriptif, data statistik disimpulkan dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan objek penelitian secara general atau umum. Teknik ini biasanya digunakan dalam penelitian yang sifatnya eksplorasi salah satunya seperti ingin mengetahui sejauh mana kesadaran masyarakat mengenai asuransi syariah.

J. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan tabulasi. Tabulasi merupakan penyusunan dan penyajian data kedalam bentuk tabel. Nantinya data yang diperoleh akan dimasukan kedalam kedalam aplikasi SPSS untuk diolah dan menghasilkan data dalam bentuk tabel.

---

[10] Masri Singarimbus dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei Cetakan Ketiga Puluh (Edisi Revisi)*, (Jakarta:LP3S, 2012), Hal. 250